



Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Operator Sekolah terhadap Data EMIS dan SIMPATIKA di RA

Husnawati^{*1}, Pujiarto²

^{1,2}Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: husnawati6947@gmail.com, pujiarto.new@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-01	<p>This study aims to explore successful principals' strategies in improving operator performance in managing EMIS (Education Management Information System) and SIMPATIKA (Education and Education Personnel Management Information Systems) data. The results of this study will provide useful insights for school principals and raudhatul athfal in developing an effective strategy. This type of research is qualitative research with a case study design. The research subjects are school principals and operators. Data collection techniques are observation, interviews and literature study. Data analysis techniques are carried out by condensing data, displaying data, drawing conclusions, and verifying. The principal's strategy in improving operator performance on emis and sympathetic data in RA was implemented in Bekasi City in several sub-districts including Medan Satria, North Bekasi, East Bekasi and Jati Asih. Some initial findings show that school principals are successful in managing the performance of school operators on EMIS data and SIMPATIKA involves several key strategies, namely operator training and development, adequate resource management, effective communication. Monitoring and feedback, recognition and motivation, utilization of technology infrastructure, evaluation and improvement, effective communication. Principal's strategy in improving operator performance on EMIs and sympathetic data in RA in order to achieve the desired goals.</p>
Keywords: <i>Principal's Strategy;</i> <i>School Operator</i> <i>Performance;</i> <i>EMIS and SIMPATIKA.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-01	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi kepala sekolah yang berhasil dalam meningkatkan kinerja operator dalam mengelola data EMIS (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan) dan SIMPATIKA (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Pendidik dan Tenaga Pendidikan). Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang bermanfaat bagi kepala sekolah dan raudhatul athfal dalam menyusun strategi yang efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Subyek penelitian adalah kepala sekolah dan operator. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan memadatkan data, menampilkan data, menarik kesimpulan, dan memverifikasi. Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja operator sekolah pada data emis dan simpatika di RA diimplementasikan di Kota Bekasi di beberapa kecamatan antara lain Medan Satria, Bekasi Utara, Bekasi Timur dan Jati Asih. Beberapa temuan awal menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil mengelola kinerja operator sekolah pada data EMIS dan SIMPATIKA melibatkan beberapa strategi kunci yaitu pelatihan dan pengembangan operator, manajemen sumber daya yang memadai, komunikasi yang efektif. Pemantauan dan umpan balik, pengakuan dan motivasi, pemanfaatan infrastruktur teknologi, evaluasi dan perbaikan, komunikasi yang efektif. Strategi Principal dalam meningkatkan kinerja operator pada EMIS dan data Simpatika pada RA guna mencapai tujuan yang diinginkan.</p>
Kata kunci: <i>Strategi Kepala Sekolah;</i> <i>Kinerja Operator Sekolah;</i> <i>EMIS dan SIMPATIKA.</i>	

I. PENDAHULUAN

Sejarah dari perkembangan Simpatika dan Emis Pendidis cukup panjang. Menjadi pusat pendataan, simpatika dan emis yang telah berkembang dengan berbagai format mulai dari pendataan dengan menggunakan isian kertas, kemudian berkembang menjadi aplikasi desktop, hingga simpatika maupun emis online. Transformasi digital pendidikan keagamaan mulai berlangsung di Kementerian Agama

(Kemenag). Hal ini ditandai dengan perilisan tahap pertama aplikasi *Education Management Information System (EMIS) 4.0*. Pendataan online yang digunakan Kementerian Agama terkait dengan data pendidik dan siswa di setiap RA. Emis dan Simpatika adalah kedua layanan dalam pendataan.

Setiap Raudhatul Athfal memiliki kewajiban untuk mengupdate data RA atau data pendidik maupun tenaga kependidikan setiap semester.

RA memiliki dua program aplikasi dalam mengupdate datanya yaitu melalui EMIS dan SIMPATIKA. Kedua program aplikasi tersebut adalah aplikasi penting dalam hal peng-update database RA, PTK, sarpras dan Siswa.

Pendataan pada EMIS dan juga pada SIMPATIKA, merupakan hal yang penting bagi RA, PTK, Siswa yang bersangkutan. Menjadi data sebagai bahan baku sistem informasi pendidikan Islam khususnya harus menjamin minimal lima kualitas data yang baik yaitu arsip data dimasukkan sebuah file map snailhektar sehingga obyektif (sesuai keadaan yang sebenarnya), data sekolah berupa ijin operasional, akte notaris, npsn dan lain-lain, data guru berupa sk,ijazah, dan data siswa berupa akte kelahiran,kartu keluarga merupakan representatif (mewakili objek masalah yang diteliti, sehingga data-data tersebut akurat (tingkat kesalahan yang kecil), untuk menginput maupun mengupdate (diperbaharui secara berkala) dan relevan dengan bantuan dari pemerintah (ada hubungan yang kuat untuk digunakan lebih lanjut). *Emis (Education Management Information System)*, sebagai pusat pendataan RA dalam menunjang proses perencanaan juga pengambilan kebijakan terkait program bantuan operasional pendidikan (enterio & Role, 2018).

EMIS dikembangkan untuk memberikan system data Ditjen Pendis dan stakeholder lain akan tersedianya data pendidikan Islam yang lengkap, akurat, mutakhir dan tepat waktu guna mendukung perencanaan dan pengambilan kebijakan program prioritas bantuan operasional pendidikan RA. Bahwa EMIS salah satu sistem pendataan pendidikan yang dikelola oleh Kemenag. Seiring dengan semangat peningkatan layanan pendidikan, Ditjen Pendidikan Islam Kemenag terus melakukan revitalisasi untuk menghadirkan sistem pendataan yang semakin baik. Menurut Prayoga & Badrudin (2021), *Simpatika (Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan)* Kementerian Agama merupakan sejarah perubahan dari Padamu Negeri yang kalah berperang dengan Dapodik di Kementerian Pendidikan.

Orang yang bertugas melayani dan mengoperasionalkan suatu computer/laptop untuk data sekolah, siswa dan sebagainya, menurut KBBI adalah operator.(Nasional, 2019) Sekolah artinya madrasah merupakan sebuah kata dalam bahasa Arab dan belajar yang artinya darasa Di Indonesia, yang kurikulumnya terdapat pelajaran-pelajaran tentang keislaman dikhususkan madrasah. Jadi kesimpulan bahwa operator

madrasah merupakan individu atau kelompok yang bertugas mengoperasikan sesuatu yang berkaitan dengan data yang berhubungan dengan PTK ataupun lembaga tersebut. Tugas pokok operator RA yaitu mengelola Aplikasi data emis, Simpatika, pdum, verval pd, pelayanan administrasi tata usaha, erkam dan mengelola inventaris sarana dan prasarana. Lalu apa dan bagaimana tugas dan tanggung jawab seorang operator di madrasah,

1. Tugas berkaitan dengan PTK mengoperasikan aplikasi SIMPATIKA, merupakan system aplikasi yang berisi mengenai profil lengkap seorang pendidik maupun karyawan RA tersebut, misalnya ijazah, SK, data keluarga, tunjangan sertifikasi, absensi, jadwal, dan lain-lain.
2. Tugas berkaitan dengan RA dan kesiswaan yaitu EMIS, merupakan sistem aplikasi yang berkaitan tentang data siswa (dana BOP) lengkap serta inventaris madrasah.

Peran operator madrasah sangat dibutuhkan pada lembaga pendidikan khususnya di Raudhatul Athfal sebab operator madrasah merupakan jantung pada batang tubuh raudhatul athfal yang peran dan kinerjanya sangat dibutuhkan. Operator madrasah merupakan aset lembaga pendidikan yang sangat berharga dan harus diperhatikan dengan baik agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam proses penyelenggaraan pendidikan (Lesmana et al., 2017). Adanya Permendiknas No 24 Tahun 2008 bahwa elemen pendukung bagi sekolah salah satunya ialah tenaga kependidikan(Husaini, 2019). Tenaga kependidikan sekolah sudah diatur dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional yakni mengenai "Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah". Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama lembaga pendidikan adalah kepuasan kerja operator sekolah, apabila operator sekolah tidak merasakan kenyamanan, kurang dihargai, tidak bisa mengembangkan segala potensi yang mereka miliki, maka akan berpengaruh terhadap pekerjaan yang dilakukan (Nurmala, 2019).

Dari tugas yang begitu berat seorang operator tentunya harus memiliki kompetensi yang memadai dalam mengoperasikan komputer. Kompetensi seorang operator adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan memahami data dan input data
2. Menguasai perangkat lunak pengolah data (Microsoft Office)

3. Memahami dan memahami sistem Emis dan Simpatika
4. Memahami dan memahami sistem komputer.

Keberadaan operator madrasah sangatlah vital. Tugas operator madrasah ini berhubungan langsung dengan semua data RA. Meskipun begitu, harus mengetahui tugas dan fungsi (tupoksi) operator madrasah yang diamanahkannya. Karena tidak jarang operator RA yang mengeluhkan banyak dan beratnya tugas yang diemban yang tidak sebanding dengan honorinya, salah satu tugas yang seharusnya menjadi tanggung jawab tenaga pendidik lainnya. Seorang operator RA memang bukan orang sembarangan, harus multitalenta, semangat, ulet, pantang menyerah dan yang pasti bukan orang yang pemalas. Kerja operator RA tidak terbatas waktu namun tidak begitu kelihatan, karena kebanyakan dari mereka mengerjakan selepas dari kegiatan KBM, jadi guru yang bukan operator sudah pulang beliau masih lembur (tiada hitungan lembur).

Karena menginput data yang valid dan benar sesuai peraturan Kementerian Agama juga data tersebut harus bisa dipertanggung jawabkan. Mahir mengoperasikan perlengkapan kantor dan computer/laptop sampai fitur elektronik pendukung semacam printer, scanner serta proyektor. Data yang diinputkan operator RA sebagai dasar acuan bagi kebijakan pendidikan. Dirumah harus selalu siap siaga tentang laporan mendadak yang dibutuhkan Kemenag terkadang membutuhkan data mendadak dan wajib. Bisa dibayangkan bahwa operator RA menjadi tangan kanannya kepala madrasah, jadi sebagai operator RA harus bekerja keras untuk pelaporan yang akurat. Adanya peran kepala sekolah dengan kompetensi yang dimiliki sebagai jabatan profesional seharusnya jika kompetensi manajerialnya baik, maka manajemen yang dilakukan di sekolah yang dikelola itu akan baik, sehingga mutu pendidikan yang menjadi tujuannya akan dapat dicapai sesuai dengan yang ditargetkan baik secara akademik maupun non akademik.

Upaya peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan operator melalui kerjasama juga kooperatif, memberi kesempatan kepada operator madrasah untuk meningkatkan profesinya dengan mendorong keterlibatan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai kegiatan menunjang program sekolah. Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dari definisi tersebut, yaitu proses, pendayagunaan seluruh sumber organisasi, dan pencapaian tujuan

organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Hemanno et.al., 2021 maksud peran kepala sekolah dalam manajemen pendidikan adalah sebagai manajer, supervisor dan evaluator. Maka seorang manajer kepala sekolah harus mampu menggerakkan seluruh sumber daya manusia yang ada Raudhatul Athfal dan bekerjasama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama.

Zulfan, dkk, 2021 menyatakan bahwa selain memiliki multi peran, kepala sekolah juga harus memiliki standar kompetensi antara lain kompetensi manajerial, kompetensi kepribadian, kompetensi kewirausahaan, kompetensi sosial dan kompetensi supervisi. Ada beberapa indikator manajerial kepala RA yang dikenal istilah *POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling)*, (Djafri, 2020) mengungkapkan bahwa kecakapan manajerial kepala RA meliputi 4 hal :

1. Kepala sekolah harus mampu merencanakan kegiatan dan segala program pendidikan serta pembelajaran dengan mampu menyusun strategi dan mengefektifkan perencanaan
2. Kepala sekolah harus mampu untuk mengorganisasikan pembagian peran dan tugas masing-masing anggota dan mampu mengelola personil dengan baik
3. Kepala sekolah harus mampu melakukan pelaksanaan atau penyelenggaraan kegiatan dengan baik yang meliputi menjalin komunikasi yang efektif dan mampu membuat kebijakan selama proses pelaksanaan
4. Kepala sekolah harus mampu melakukan pengawasan dan juga pengontrolan serta pengendalian kegiatan lalu melaksanakan evaluasi atau penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan

Terkadang masih banyak kepala sekolah yang belum menyadari dan melakukan hal-hal diatas, lantaran keterbatasan pengetahuan bagaimana mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan, memimpin sekolah dan mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal serta menyusun perencanaan baik bagi sekolahnya. Seharusnya data emis dan simpatika sehingga sebagai kepala sekolah perlu menyusun rencana, mengorganisasi program, melakukan pengarahan dan pengawasan terhadap kinerja operator di Raudhatul Athfal. Kepala sekolah yang hanya menunjukkan guru sebagai operator tanpa adanya sk operator ataupun dilakukan sendiri tanpa komunikasi serta kerjasama pihak sekolah'. Raudhatul Athfal disingkat RA, Raudhah dan Athfal dari istilah bahasa arab yang artinya Taman kanak-kanak. Jenjang Pendidikan Anak

Usia Dini usia 4-6 tahun merupakan pendidikan formal dibawah naungan Kementerian Agama adalah RA. Beberapa permasalahan RA yang berada di Kota Bekasi itu ada kepala sekolah juga menjabat operator, guru menjabat operator. Sedangkan cut off penarikan data siswa ke bantuan operasional (BOP) RA bersamaan dengan verval simpatika s25 pada bulan Agustus 2022 Tahun pelajaran 2022/2023.

Semua operator RA ingin memiliki website peng update-tan data RA hanya satu portal. Namun kenyataannya bagi RA kita harus mengupdate database RA di dua website yang berbeda yaitu EMIS dan SIMPATIKA. Telah terintegrasi data siswa, data sarana dan prasarana pada emis dan simpatika tahun 2023. Untuk itu kevalidan data EMIS dan Simpatika menjadi sangat mutlak. Pengelolaan data yang selama ini masih perlu dimaksimalkan agar realisasi penggunaan data tersebut benar-benar tepat. Dan dalam hal ini peran dan fungsi operator ini merupakan ujung tombak dari valid tidaknya data yang ada di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja operator terhadap data EMIS dan Simpatika di raudhatul athfal.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja operator terhadap data emis dan simpatika di RA berdasarkan metode penelitian yaitu studi kasus, metode ini melibatkan analisis yang mendalam terhadap satu atau beberapa sekolah yang menerapkan strategi kepala sekolah yang efektif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan pemecahan masalah yang ada saat ini berlandaskan data-data, dengan menyajikan, menganalisa serta menginterpretasikannya (Narbuko & Achmadi, 2015). Menurut (Nazir, 2017) Metode deskriptif adalah metode yang membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidik. Teknik pengumpulan data menggunakan survai, observasi dan dokumentasi. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari populasi operator EMIS dan SIMPATIKA diberbagai sekolah. Survai dapat mencakup pertanyaan terkait dengan strategi kepala sekolah yang telah diterapkan, persepsi operator terhadap strategi tersebut, dan dampak terhadap kinerja mereka. Survai dapat dilakukan secara langsung atau melalui platform daring.

Penelitian yang digunakan metode kualitatif, dipilihnya penelitian deskriptif kualitatif ini yaitu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja operator untuk mendapatkan hasil data sekolah yang maksimal maka peneliti memerlukan data yang aktual dan konseptual. Penelitian ini bersifat deskriptif, hanya sebatas pada usaha untuk mengungkapkan suatu permasalahan keadaan atau peristiwa sebagaimana berkenaan dengan masalah penelitian yaitu gambaran bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja operator sekolah di RA kecamatan Bekasi Utara, Medan Satria, Bekasi Timur, Jatiasih Kota Bekasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara kondensasi data, tampilan data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Untuk mendapatkan data yang bersifat menyeluruh dan mendalam diperlukan teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui survai, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini ada 85 RA pada bulan Januari sampai Maret 2023 ini dipilih sebagai tempat penelitian karena penulis tertarik dengan perkembangan yang pesat dari RA khusus Kepala sekolah yang memperhatikan kinerja operator.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Kepala sekolah dari 4 kecamatan mengungkapkan bahwa:

"Strategi yang kita kembangkan pertama terlebih dahulu yaitu strategi rumusan masalah yaitu dengan proses wawancara ke orangtua saat pengambilan raport dan rapat kedua rapat dengan guru maupun operator sebagai hasil penilaian kinerja untuk didiskusikan berupa reward dan hambatan di sekolah yang puncak raker dengan seluruh komponen sekolah khususnya yayasan. Raker tersebut buat program sekolah jangka panjang dan pendek".

"Strategi saya mah.... jalanin aja, karena saya mempunyai dobel....dobel job, abz tak ada keuangan, jadi mengalir aj, waktu data emis simpatika dikerjain, proses selesai ganti tugas lagi....hehehe"

Dari Operator sekolah juga memberikan jawaban yang sama mengenai strategi kepemimpinan yang diterapkan di RA yaitu sebagai berikut: "Telah tersusun rapih perencanaannya. Sehingga semua program itu sudah dijalankan dengan baik, peran-peran

kepala sekolah itu juga sudah dijalankan dengan baik oleh kepala sekolah, kedisiplinan, santun, tegas, hmm...., saya rasa sudah sangat berpengaruh kepemimpinannya dari kepala sekolah untuk kami sebagai bawahannya”.

“Saya juga dobel job, guru juga operator, setelah mengajar mengerjakan data emis simpatika terkadang dibawa pulang sampai tengah malam karena deadline, kepala sekolah galtek jadi semua dipegang operator dan guru yang penting selesai.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan merupakan salah satu langkah awal dalam menentukan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja operator sekolah di kecamatan Medan Satria, Bekasi Utara, Bekasi Timur dan Jatiasih Kota Bekasi, ditemukan bahwa kepala sekolah melakukan analisis lingkungan sebelum merumuskan program-program atau kegiatan sekolah yaitu analisis lingkungan internal maupun eksternal. Sebuah lembaga pendidikan terutama Raudhatul Athfal (RA) ketika pengelolaannya di tangan seorang pemimpin yang hebat, RA biasa bisa menjadi sekolah yang berkualitas dalam waktu yang singkat. Pemimpin yang menciptakan terobosan-terobosan atau inovasi sehingga sekolah yang dipimpinya terus berkembang menuju tujuannya(Tuljannah et al., 2022).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil survai, observasi dan dokumen, maka strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja operator terhadap data emis dan simpatika di RA yaitu:

1. Pelatihan dan pengembangan

Kepala sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan berkala untuk operator terkait penggunaan data emis dan juga simpatika. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang system, tata cara pengisian data dan kemampuan teknis yang lain.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan pembinaan operator

Dengan memberikan pelatihan dapat meningkatkan kompetensi operator sekolah sehingga kebijakan kepala sekolah pada awal perencanaan dari input data

emis dan simpatika dalam proses program sekolah yaitu BOP, TPG, Tunjangan insentif guru kedepan NISN anak RA untuk melanjutkan sdn (Faizah et al., 2020). Sehingga operator merupakan kunci dari database RA dalam menetapkan perencanaan kepala sekolah. Pelatihan, pembinaan dan pendampingan merupakan cara kepala sekolah untuk bekerjasama dengan operator Kementerian Agama Kota Bekasi, operator igra kecamatan, maupun memanggil operator RA sebagai peningkatan etos kerja operator. Hambatan yang dihadapi operator RA bisa menjadi solusi dalam penginputan data emis dan simpatika, kebutuhan yang lain bisa dipenuhi sesuai dengan rencana anggaran sekolah. Kedisiplinan operator mengarsipkan data lembaga, pendidik dan tenaga pendidikan, siswa, serta sarana prasana didampingi teman sejawatnya maupun kepala sekolah.

2. Pembagian tugas yang jelas

Kepala sekolah harus memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab operator sekolah terkait data emis dan simpatika ditetapkan secara jelas dengan SK operator. Hal ini meliputi pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari operator, tenggang waktu yang ditetapkan dan pelaporan berkala tentang data lembaga, pendidik dan tenaga pendidik serta siswa diarsipkan dalam bentuk softcopy maupun hardcopy kemajuan dan hasil kerja mereka.

3. Monitoring dan umpan balik

Kepala sekolah perlu secara teratur memonitor kinerja operator terkait data emis dan simpatika. Ini dapat meliputi pemeriksaan berkala terhadap operator terkait kekuatan dan kelemahan mereka. Ada pelaksanaan ini kepala sekolah memiliki beberapa tugas diantaranya: pertama Kepala sekolah sebagai penghubung komunikasi dan pimpinan interaksi yang ada disekolah. Kedua kepala sekolah bertanggung jawab atas segala tindakan semua warga sekolah. Ketiga, kepala sekolah adalah seseorang yang mampu menghadapi situasi dan keadaan yang terjadi disekolah baik keadaan yang menyenangkan maupun yang tidak baik. Keempat kepala sekolah harus mampu berfikir analitik dan konseptual. Kelima, kepala sekolah merupakan mediator dalam setiap keadaan disamping jadi politis dan

juga diplomat, keenam kepala sekolah merupakan seorang pengambil keputusan. (Romadhon & MS, 2021). Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumen bahwa program kerja kepala sekolah sudah direncanakan secara baik, sesuai database RA. Salah satu factor pendukung kemajuan RA adalah penginputan data emis dan simpatika secara tepat waktu.

4. Penghargaan dan pengakuan

Kepala sekolah dapat memberikan penghargaan dan pengakuan kepada operator yang berhasil memenuhi tugas dan juga tanggung jawab mereka terkait data emis dan simpatika. Ini dapat berupa pujian secara langsung, sertifikat penghargaan atau insentif lainnya yang sesuai. Hasil wawancara dan survai strategi kepala sekolah bahwa saling melengkapi atau memback up antara generasi muda dengan tua karena belum paham pengoperasian data emis dan simpatika, adanya curhatan sebagai salah satu bentuk kekeluargaan, pemberian rangkulan atau pelukan, jalan maupun makan bersama sebagai reward dari kepala sekolah.

5. Kolaborasi dan kemitraan

Kepala sekolah dapat mendorong kolaborasi antara operator dan staf lainnya, termasuk guru, kepala tata usaha, dan kepala bidang tertentu. Dengan cara berkolaborasi, operator dapat memperoleh dukungan, saran, dan juga pengetahuan tambahan dalam pengelolaan data emis dan simpatika, kepala sekolah selalu mendorong dan memotivasi untuk aktif di-komunitas wag operator oleh Kementerian Agama sebagai sarana pada komunikasi operator sekolah didalam data emis maupun simpatika.



Gambar 4. Kolaborasi operator

6. Pemantapan Infrastruktur teknologi

Teknologi untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam perencanaan program kerja kepala sekolah sehingga emis bertujuan bantuan operasional pendidikan di RA menjadi acuan penginputan oleh operator sekolah (Helal et al., 2021), Kepala sekolah harus bisa memastikan bahwa

infrastruktur teknologi yang diperlukan untuk pengelolaan data emis dan simpatika tersedia dan berfungsi dengan baik. Ini meliputi akses yang memadai ke perangkat lunak yang diperlukan, serta koneksi internet yang stabil.

Kepala sekolah sebagai penggerak sumber daya sekolah untuk mencapai visi, misi tujuan, sasaran sekolah melalui program-program yang terencana bertahap dan terukur. Simpatika juga sasaran bagi pendidik dan tenaga pendidikan dalam perencanaan kepala sekolah untuk dapat meningkatkan kinerja PTK (Mubarak et al., 2019). Bantuan yang telah diberikan Kementerian Agama sebuah hal yang bisa memberikan dampak yang baik sebagai RA yang berkualitas serta mencerdaskan anak bangsa sesuai amanat pembukaan undang-undang dasar tahun 1945.

Sebagai seorang pemimpin harus bisa membudayakan iklim demokratis, iklim yang kondusif yang mendorong operator sekolah bekerja maksimal. Peran aktif kepala sekolah sebagai figure pemimpin menentukan kemajuan sekolah dalam berbagai bidang.(Wahyudin, 2018) Hal ini menjadi salah satu team work yang bisa mengarah ke perbaikan system yang terarah. Karena tidak bisa dibiarkan dengan kemajuan teknologi pendidikan, dimana emis desktop berubah menjadi emis online begitu pun simpatika. Kualitas kinerja operator perlu ditingkatkan.

7. Evaluasi dan perbaikan.

Penerapan strategi Controlling. Controlling merupakan evaluasi kerja yang telah dilaksanakan oleh semua unsur sekolah. Evaluasi ini juga menyangkut kesesuaian antara kerja dengan visi misi yang ada di sekolah.(Prof. Dr. H.E. Mulyasa, 2020), kepala sekolah dapat melakukan evaluasi rutin terhadap system pengelolaan data emis dan simpatika serta kinerja operator. Berdasarkan hasil evaluasi, perbaiki kelemahan yang ditemukan dan terapkan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efisien dan efektivitas kerja operator.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa system keluarga dapat membantu guru yang belum bisa menguasai teknologi dengan guru yang bisa mengoperasionalkan computer, sedangkan kepala sekolah yang belum memahami system data emis

dan simpatika dapat dibantu dengan guru yang dapat meengoperasikan computer sebagai strategi evaluasi dan perbaikan. Strategi pengembangan operator sekolah itu sendiri merupakan sebuah landasan dan elemen penting untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh kepala sekolah. Penentuan strategi pengembangan tidak terlepas dari penilaian kinerja, karena dengan adanya penilaian kinerja, strategi-strategi yang ditentukan oleh organisasi dapat dinilai layakan dan efektifitasnya pada saat penerapannya di organisasi terhadap tenaga kependididkannya (DARMININGSIH, 2021). Pengontrolan ini meliputi banyak hal juga seperti dalam pengelolaan kependidikan, kepegawaian, kesiswaan, gedung sekolah dan taman, keuangan sekolah, serta warga sekolah lainnya (Istikomah, 2018).

3. Komunikasi yang efektif

Kepala sekolah harus menjaga komunikasi yang efektif dengan operator terkait data emis dan simpatika. Ini mencakup memberikan arahan yang jelas, menjelaskan tujuan dan juga manfaat penggunaan data dan memberikan umpan balik yang konstruktif secara terartur. Pengawasan yang dilakukan kepala RA sangat komunikatif dan harmonis sehingga guru dan operator sekolah tidak merasa diawasi dan dinilai karena adanya sifat kekeluargaan. Menurut (Kasim, 2020), bahwa system pengawasan kepala sekolah yang professional dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif, dan hubungan antara manusia yang ada didalamnya menjadi harmonis.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja operator sekolah terhadap data emis dan simpatika akan tergantung pada langkah-langkah konkret yang diambil dalam konteks tertentu. Namun, berikut adalah beberapa kemungkinan kesimpulan strategi yang dipertimbangkan:

1. Kepala sekolah memberikan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan kepada operator sekolah untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang system EMIS dan SIMPATIKA. Pelatihan ini mencakup aspek teknis, administrative, dan pedagogis

untuk memastikan operator sekolah memiliki ketrampilan yang diperlukan,

2. Kepala sekolah memfasilitasi komunikasi yang efektif antara operator sekolah dan stakeholder yang terkait. Ini melibatkan pertemuan rutin, diskusi keelompok dan forum yang meemungkinkan operator sekolah berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan data EMIS dan SIMPATIKA. Dengan cara ini kepala sekolah memberikan dukungan dan solusi yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang muncul.
3. Kepala sekolah mendorong kerjasama tim kerja yang solid dapat mempeerkuat kolaborasi dalam mengumpulkan. Mengelola, dan memvalidasi data emis dan simpatika, kepala sekolah juga memastikan bahwa operator memiliki akses sumber daya yang diperlukan, seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang mutakhir, agar dapat menjalankan tugas mereka secara efisien.
4. Kepala sekolah memberikan pengakuan dan apresiasi terhadap upaya operator sekolah dalam pengelolaan data emis dan simpatika. Penghargaan ini bisa berupa pujian secara pribadi atau pengakuan public dihadapan staf dan siswa. Ini dapat meningkatkan motivasi operator sekolah untuk terus meningkatkan kinerja mereka dan merasa dihargai atas kontribusi mereka dalam mencapai tujuan sekolah.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Agar Kementerian Agama memberikan satu pintu web dalam penginputan database untuk memaksimalkan manajemen RA
2. Agar kepala RA Kecamatan Medan satria. Bekasi Utara, Bekasi timur dan Jatiasih Kota Bekasi mempertahankan dalam mengelola RA sesuai manajemen yang baik.
3. Mampu mendorong fungsi dari operator sekolah sebagai penginputan data untuk memaksimalkan kinerjanya

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, R., & Pratama, A. (2021). FAKTOR MANAJEMEN PROFESIONAL: PERENCANAAN, PENGORGANISASIAN, DAN PENGENDALIAN (SUATU KAJIAN STUDI LITERATUR MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5). <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.594>

- Akbar, K., Hamdi, H., Kamarudin, L., & Fahrudin, F. (2021). Manajemen POAC pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR di SMP Negeri 2 Praya Barat Daya). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1). <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.2959>
- Cahyaningrum, E. S. (2015). Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v2i1.3039>
- Damayanti, S., & Rizal, D. A. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan dan kebijakan di Kementerian Agama. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i1-5>
- DARMININGSIH, D. (2021). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.51878/manajerial.v1i2.572>
- Djafri, N. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Kerja Kepala Sekolah di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.494>
- Enteria, O. C., & Role, M. S. (2018). Education Management and Information System (EMIS) for Public Elementary Schools. *International Journal of Scientific Research and Management*, 6(06). <https://doi.org/10.18535/ijstrm/v6i6.el012>
- Fadhilla, A. R., & Istiningsih. (2020). Strategi meningkatkan kinerja tenaga kependidikan saat sfh (study frome home) di masa pandemi covid 19. *J-PGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2).
- Faizah, N., Zerine, F., & Zuhri, U. (2020). Efektivitas SOP Simpatika dalam Pelayanan Verval dan Persetujuan Tunjangan Guru di Kementerian Agama Kabupaten Lamongan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.15642/japi.2021.3.1.17>
- 1-184
- Helal, M. S. A., Ahmed, I., & Bhuiyan, M. E. M. (2021). Impact of Education Management Information System (EMIS) on Teaching-Learning Development. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 10(2). <https://doi.org/10.6007/ijarped/v10-i2/10443>
- Husaini, A., Azhar, A., & Sumarno, S. (2021). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2008 TENTANG TENAGA ADMINISTRASI SMA DAN SMK NEGERI KOTA PEKANBARU. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 9(2). <https://doi.org/10.31258/jmp.9.2.p.135-147>
- Husaini. (2019). Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. *Manajemen Kepemimpinan pada Lembaga Pendidikan Islam*, 4(1).
- Kasim, I. (2020). PENGARUH SISTEM MANAJEMEN DAN KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *Manajemen Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i2.8818>
- Mubarak, M., Kadir, A., & Warjio, W. (2019). Implementasi Sistem Informasi dan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Madrasah. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(2). <https://doi.org/10.31289/strukturasi.v1i2.28>
- Muflikha, M., & Haryanto, B. (2019). Strategi Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *PALAPA*, 7(2). <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i2.376>